

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 304 adalah sebagai berikut:

1. Calon Apoteker sebaiknya meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam berkomunikasi agar dapat melakukan komunikasi dengan baik pada pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang baik dan benar.
2. Sebaiknya menyediakan tempat khusus untuk melakukan konseling supaya pasien dapat menyampaikan keluhan yang dialami dengan lebih nyaman dan untuk menjaga kerahasiaan kondisi pasien.
3. Sebaiknya memisahkan obat reguler dengan obat BPJS sesuai dengan master obat, sehingga jumlah selisih dan rill obat dapat diketahui dengan baik.
4. Sebaiknya lebih melengkapi label obat (misalnya label untuk obat yang disimpan pada kulkas).

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- American Diabetes Association, 2015. *Standards of Medical Care in Diabetes*, the Journal of Clinical and Applied Research and Education, 38, S1-S94.
- Baras, Faisal, 2003. Mencegah Jantung dengan Menekan Kolesterol, Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- British Medical Association (BMA). 2011. *British National Formulary 61th Edition*. BMJ Group and Royal Pharmaceutical Society, London.
- BPOM RI., 2005, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- BPOM RI., 2016, Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Pedoman Pengelolaan Obat – obat Tertentu yang Sering di Salah Gunakan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. 2006. Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas. Departemen Kesehatan Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012

Tentang Registrasi Obat Tradisional, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Drugs.com. 2018. *Drugs.com: Know more. Be Sure.* <http://www.drugs.com> [online]. Diakses pada Juli 2018.

Ganong, W. F, 2009. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, Edisi 22, EGC, Jakarta.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/ Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/ Menkes/ Per /V/ 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Koda-Kimble, M.A. *et al.* 2009. *Applied Therapeutics: The Clinical Use of Drugs Ninth Edition*. Lippincott Williams & Wilkins, New York.

Lacy, C.F. *et al.* 2009. *Drug Information Handbook 17th Edition*. American Pharmacist Association, USA.

Medscape. 2018. *Medscape: Drug & Diseases.* <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada November 2018.

McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

Menteri Kesehatan RI, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Menteri Kesehatan RI, 2010, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 03.01/ MENKES/ 159/ 2010 Tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penggunaan Obat Generik di*

Fasilitas Kesehatan Pemerintah. Kementrian Kesehatann RI, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2011, Menteri Kesehatan RI No. 889/ Menkes/ Per/ V/ 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, Menteri Kesehatan: Jakarta.

MIMS Indonesia, 2018. MIMS Petunjuk Konsultasi ed.3, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175 Tahun 2010 tentang Izin Produksi Kosmetika, Menteri Kesehatan; Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan: Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan; Jakarta.

Peraturan Presiden Republik Inodonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional, Jakarta.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Jakarta.

Sargowo Djanggan, 2009. Kombinasi Dosis Tetap Amlodipine-Atorvastatin untuk Prevensi Penyakit Kardiovaskuler dan Pengobatan Hipertensi dan Dislipidemia. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.

Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psikotropika, Jakarta.

Yasuno S, Fujimoto A, Nakagawa Y, Kuwahara K, Ueshima K., 2012, Fixed-dose combination therapy of candesartan cilexetil and amlodipine besilate for the treatment of hypertension in Japan. *Expert Rev Cardiovasc Ther.* **10(5)**:577-83.